

Lembar Data Keselamatan

NO DROP OBAT COR ANTI BOCOR



1. Deskripsi Produk dan Perusahaan

Nama Produk	No Drop Obat Cor Anti Bocor
Identifikasi Lainnya	Tidak Tersedia
Deskripsi Produk	Superplasticizer generasi ketiga
Tipe Produk	Cairan Transparan
Jenis Penggunaan	Bahan Bangunan
Pembuat / Pemasok	PT Avia Avian Tbk. Jl. Raya Surabaya – Sidoarjo KM. 19 Desa Wadungasih, Buduran PO. BOX 126 Sidoarjo, Jawa Timur - Indonesia
Nomor telepon darurat	Telp. +6231 – 8968000 Fax. +6231 – 8921734

2. Identifikasi Bahaya

Klasifikasi bahaya produk : Cairan mudah terbakar - kategori 1
 Berbahaya bagi kehidupan akuatik kronis atau jangka panjang – kategori 2

Simbol bahaya :



Pernyataan bahaya : H315 Menyebabkan iritasi kulit
 H373 Menyebabkan kerusakan pada organ melalui paparan jangka panjang
 H411 Berbahaya untuk kehidupan akuatik jangka waktu panjang

3. Komposisi/Informasi dari zat-zat yang digunakan

Jenis komposisi : Campuran
 Identifikasi lainnya : Tidak tersedia
 Nomor CAS / pengenal lainnya : Tidak berlaku

Zat –zat yang merupakan bahaya bagi kesehatan ataupun terhadap lingkungan sesuai dengan pengertian yang tercantum dalam Dangerous Substance Directive (Petunjuk Mengenai Zat Berbahaya) 67/548/EEC:

Nama Kimia	Nomor CAS	Nomor EC	% Menurut Berat
Xylene	65997-15-1	-	20 – 30%

Nilai ambang batas paparan (jika ada), tercantum pada bagian 8.

4. Tindakan Pertolongan Pertama

Secara umum	Apabila mengalami keraguan dalam melakukan penanganan, atau bila gejala yang terjadi terus berlangsung, segera minta bantuan tenaga medis. Jangan memberikan apapun melalui mulut kepada orang yang terpapar dan sedang tidak dalam keadaan sadar. Bila korban dalam keadaan tidak sadar (pingsan), maka segera minta bantuan medis untuk penanganannya.
Terhirup	Segera pindahkan orang yang terpapar ke tempat yang berudara segar dan memiliki sirkulasi udara yang cukup banyak. Biarkan orang yang terpapar tersebut tetap dalam keadaan hangat dan beristirahat. Jika tidak bernapas, atau jika napas tidak teratur, ataupun jika terjadi serangan pernapasan, maka segera berikan bantuan pernapasan atau mengalirkan oksigen dan harus dilakukan oleh petugas yang telah terlatih
Terkena kulit	Lepaskan terlebih dahulu pakaian serta sepatu yang juga terpapar. Cuci kulit dengan menggunakan sabun dan bilas dengan menggunakan air sampai bersih. Jangan membas dengan menggunakan pelarut ataupun bahan pengencer yang digunakan di dalam produk.
Terkena mata	Lakukan pengecekan untuk memastikan apakah orang yang terpapar menggunakan lensa mata atau tidak. Lepaskan jika ada. Segera basuh mata dengan menggunakan air bersih yang mengalir minimal selama 15 menit dengan kondisi kelopak mata tetap dalam keadaan terbuka.
Tertelan	Segera berikan air putih untuk diminum. Jaga agar kondisi tubuh orang yang terpapar tersebut tetap hangat dan bisa beristirahat. Jangan memaksakan korban untuk muntah. Segera bawa orang tersebut ke tenaga medis dengan membawa serta/menunjukkan label, kemasan ataupun lembar data ini.

Potensi efek kesehatan yang akut :

- Kena mata : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya seriusnya
- Terhirup : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya seriusnya
- Terkena Kulit : Dapat menyebabkan sensitivitas pada kulit
- Tertelan : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya seriusnya

Gejala terpapar berlebih

- Kena mata : Tidak ada data tersedia
- Terhirup : Tidak ada data tersedia
- Terkena kulit : Iritasi dan kemerahan pada kulit
- Tertelan : Tidak ada data tersedia

5. Tindakan Terhadap Kebakaran

Media pemadam yang sesuai	Tidak berlaku, bahan tidak mudah terbakar
Media Pemadam yang tidak sesuai	Tidak berlaku, bahan tidak mudah terbakar
Bahaya spesifikasi bahan	Tidak berlaku, bahan tidak mudah terbakar
Hasil uraian produk jika terbakar	Tidak berlaku, bahan tidak mudah terbakar
Penanganan yang khusus bila kebakaran	Tidak berlaku, bahan tidak mudah terbakar
Alat pelindung khusus	Tidak berlaku, bahan tidak mudah terbakar

6. Tindakan Penanganan Tumpahan atau Kebocoran Yang Tidak Disengaja

Tindakan perlindungan diri, alat perlindungan diri serta prosedur tanggap darurat

Untuk bukan petugas tanggap darurat tumpahan / kebocoran	Jangan melakukan tindakan yang bisa membahayakan diri sendiri tanpa adanya pelatihan yang tepat sebelumnya. Segera memberi bantuan untuk mengevakuasi personel yang tidak termasuk sebagai petugas tanggap darurat tumpahan / kebocoran. Jangan menimbulkan api atau merokok disekitar area tumpahan / kebocoran. Hindari menghirup uap tumpahan, pakai alat bantu pernapasan yang sesuai (respirator) bila ventilasi udara kurang / tidak memadai
Untuk petugas tanggap darurat tumpahan/ kebocoran	Bila dibutuhkan perlengkapan perlindungan tubuh khusus, maka lihat bagian 8 sebagai acuan.
Pencegah pencemaran	Pastikan bahwa tumpahan tidak menyebar ke saluran dan badan Tumpahan yang terjadi dalam jumlah yang besar dapat membahayakan lingkungan

Metode dan alat / bahan yang digunakan untuk penampungan dan pembersihan tumpahan / kebocoran

Tumpahan dalam jumlah kecil	Segera hentikan tumpahan / kebocoran yang terjadi serta pindahkan wadah dari area tumpahan, dan pastikan dilakukan oleh personel yang terlatih serta tidak menimbulkan resiko tambahan. Jika tumpahan adalah termasuk kategori bahan yang bisa larut dengan air, maka encerkan tumpahan dengan air lalu lap hingga bersih dan kering. Jika tidak termasuk dalam bahan yang bisa larut dengan air, maka serap tumpahan menggunakan bahan penyerap kering (misalnya pasir kering) lalu masukkan ke dalam penampung yang sesuai standar (tidak bocor dan tempatnya muat untuk menampung). Buang bekas tumpahan melalui perusahaan pengumpul limbah yang memiliki ijin resmi dari pemerintah.
Tumpahan dalam jumlah besar	Segera hentikan tumpahan / kebocoran yang terjadi serta pindahkan wadah dari area tumpahan, dan pastikan dilakukan oleh personel yang terlatih serta tidak menimbulkan resiko tambahan. Alirkan tumpahan ke area penampungan atau batasi pinggiran terluar area tumpahan dengan menggunakan bahan penyerap yang tidak mudah terbakar (misalnya pasir, tanah atau vermikulit), lalu kumpulkan dan masukkan ke dalam penampung yang sesuai standar (tidak bocor dan tempatnya

7. Penanganan Dan Penyimpanan

Langkah–langkah untuk penanganan produk secara aman :

Tindakan perlindungan

Gunakan alat perlindungan diri yang tepat (lihat di bagian 8). Jangan menghirup uap, jangan sampai tertelan, hindari kontak langsung dengan mata, kulit dan pakaian. Pastikan cat digunakan dalam keadaan sirkulasi udara yang cukup (ventilasi yang baik). Gunakan alat bantu pernafasan bila keadaan ventilasi atau sirkulasi udara tidak cukup memadai. Jangan biarkan terjadi tumpahan/kebocoran. Jangan makan dan atau minum disekitar area sedang terjadinya proses pengecatan menggunakan produk ini. Bersihkan tangan dan cuci muka sebelum makan dan atau minum apabila telah selesai menggunakan produk ini.

Kondisi penyimpanan

Pastikan produk tertutup rapat selama penyimpanan. Simpan dan gunakan jauh dari sumber panas, percikan api atau juga nyala api. Hindarkan dari proses pendinginan, karena produk bisa menjadi kental. Simpan di area yang memiliki sistem sirkulasi udara yang cukup baik. Penyimpanan juga harus mengikuti peraturan yang berlaku, baik itu peraturan lokal maupun peraturan nasional.

8. Pengendalian Paparan dan Alat Perlindungan Diri

Parameter yang dikebadlikan dan nilai ambang batasnya di area kerja

Tidak ada parameter yang dikenalkan dan nilai ambang batasnya di area kerja

Kendala Teknis

Sediakan dan gunakan ventilasi yang memadai dengan menggunakan sistem pembuangan lokal. Jika hal ini tidak cukup memadai untuk menjaga konsentrasi partikel serta uap pelarut berada dibawah batas rendah, maka alat perlindungan diri harus digunakan, khususnya alat perlindungan pernafasan

ALAT PERLINDUNGAN DIRI

Perlindungan Kulit dan Tubuh

Gunakan pakaian yang bisa melindungi seluruh tubuh dan juga gunakan sepatu yang tahan terhadap bahan kimia.

Pernapasan

Gunakan alat bantu pernafasan (respirator) yang bersertifikat dan layak digunakan. Pemilihan respirator harus berdasarkan standar yang sudah ditetapkan dan terlebih jika hasil penilaian tingkat bahaya mewajibkan pemakaian respirator ini. Pemilihan respirator harus didasarkan pada tingkat paparan yang bisa dihasilkan, tingkat bahaya produk serta batas kerja aman alat bantu pernafasan (respirator) yang dipilih

Perlindungan terhadap Tangan

Gunakan sarung tangan yang layak dan tahan terhadap bahan kimia. Disarankan untuk menggunakan sarung tangan yang bisa melindungi selama > 8 jam, yaitu sarung tangan yang terbuat dari bahan karet : nitril, butil ataupun viton. Tidak disarankan untuk menggunakan sarung tangan dengan perlindungan < 1 jam, misalnya yang terbuat dari bahan dasar PVA.

Perlindungan terhadap mata

Gunakan alat pelindung mata (kacamata safety).

9. Sifat Fisik dan Kimiawi

Bentuk fisik	: Cairan Transparan
Warna	: Kuning Kecokelatan
Bau	: Berbau (mild)
Ambang bau	: Tidak ada data tersedia
pH	: Tidak ada data tersedia
Titik lebur	: Tidak ada data tersedia
Titik didih	: Tidak ada data tersedia
Titik nyala (Flash point)	: Tidak berlaku
Tingkat penguapan	: Tidak ada data tersedia
Tingkat kemudahan terbakar	: Tidak ada data tersedia
Titik nyala api tertinggi (UEL)	: Tidak ada data tersedia
Densitas uap	: Tidak berlaku
Densitas relatif	: 1g/cm ³
Kelarutan	: Larut dalam air Suhu
Suhu dapat terbakar sendiri	: Tidak berlaku
Suhu terjadinya dekomposisi	: Tidak ada data tersedia
Kadar Padatan (%)	: 44 - 46
Suhu terjadinya dekomposisi	: Tidak ada data tersedia
Kekentalan	: 20 – 30 sekon
Kadar padatan (%)	: ± 30

10. Stabilitas dan Reaktivitas

Reaktivitas	Tidak ada data tersedia
Stabilitas bahan kimianya	Produk ini tergolong stabil
Kemungkinan trerjadi reaksi yang berbahaya	Bila kondisi penyimpanan dan penggunaan normal, maka reaksi yang berbahaya tidak akan terjadi
Kondisi yang harus dihindari	Hindari kontak yang tidak disengaja dengan air
Bahan bahan yang tidak cocok	Tidak ada data tersedia
Hasil penguraian yang bisa berbahaya	Tidak berlaku

11. Informasi Toksikologi

Toksisitas akut

Nama Bahan Terkandung	Hasil	Jenis Species	Dosis	Pemaparan
2-Butane oxime; ethyl methyl ketone oxyme	LD50 Oral	Tikus	930 mg/kg	-

Iritasi / Tingkat Korosifitas

Tidak ada data tersedia	
Sensitivitas	Tidak ada data tersedia
Bahaya mutagenis	Tidak ada data tersedia
Bahaya karsogenik	Tidak ada data tersedia
Bahaya terhadap sistem reproduksi	Tidak ada data tersedia
Bahaya terhadap pertumbuhan janin	Tidak ada data tersedia
Bahaya spesifik terhadap organ tubuh (karena paparan sekali)	Tidak ada data tersedia
Bahaya spesifik terhadap organ tubuh (karena paparan berulang)	Tidak ada data tersedia
Informasi jalur paparan	Tidak ada data tersedia

Potensi pengaruh terhadap kesehatan yang akut

- Terkena mata : Bisa menyebabkan iritasi pada mata
 Terhirup : Dapat menyebabkan radang selaput lendir
 Terkena kulit : Dapat menyebabkan sensitivitas / alergi pada kulit
 Tertelan : Dapat mengakibatkan iritasi saluran pencernaan

Gejala yang berhubungan dengan sifat fisik, kimia dan juga toksikologi

Terkena mata	Tidak ada data tersedia
Terhirup	Tidak ada data tersedia
Terkena kulit	Iritasi kulit kemerahan
Tertelan	Tidak ada data tersedia

Efek tertunda dan efek langsung serta efek kronis akibat paparan jangka pendek dan jangka panjang

Paparan jangka pendek

- Potensi efek langsung : Tidak ada data tersedia
 Potensi efek tertunda : Tidak ada data tersedia

Paparan jangka panjang

- Potensi efek langsung : Tidak ada data tersedia
 Potensi efek tertunda : Tidak ada data tersedia

12. Informasi Ekologi :

Ketika bersentuhan dengan air, semen akan menyebabkan pH naik, sehingga dapat menimbulkan potensi meracuni kehidupan air dalam keadaan ini.

13. Informasi Cara Pembuangan

- Jangan dibiarkan masuk ke saluran pembuangan atau aliran air. Bila dilakukan pembakaran, maka harus dilakukan kontrol. Bahan dan/atau wadah bekas harus dibuang sebagai limbah berbahaya. Wadah bekas pakai bisa digunakan kembali bila telah selesai dibersihkan.
- Jika bahan dan/atau wadah dibuang tercampur bersama dengan limbah yang lain, maka aturan ini tidak berlaku lagi, harus diberi kode yang sesuai.
- Untuk informasi yang lebih jelas dan benar mengenai aturan cara pembuangan limbahnya, maka harus menghubungi badan yang memiliki otoritas penanganan limbah di daerah masing-masing.

14. Informasi Transportasi

Secara umum	: Tidak teregulasi
Kelas bahaya pengangkutan	: Tidak teregulasi
UN Number	: Tidak diatur
IATA Number	: Tidak diatur
IMO Number	: Tidak diatur

Klasifikasi transportasi bisa berbeda-beda berdasarkan ukuran wadah dan juga berdasarkan peraturan daerah atau negara setempat.

Pastikan selalu diangkut dalam wadah yang tertutup rapat dan diletakkan dengan posisi tutup menghadap keatas. Pastikan juga orang yang melakukan pengangkutan produk ini mengetahui dengan benar tindakan yang harus dilakukan jika terjadi tumpahan / kebocoran.

15. Informasi Mengenai Peraturan

Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut

Sejauh ini belum ada peraturan nasional ataupun peraturan lokasi setempat yang berlaku untuk produk produk ini

Peraturan EU 1994/45/EC	Produk ini tidak dikategorikan sebagai produk berbahaya
Fase Resiko	R43 R R22
Fase Keselamatan	S2 – Jauhkan dari jangkauan anak-anak S23 – Jangan menghirup uap S24 - Jangan terkena kulit S37 – Pakai sarung tangan yang sesuai S46 – Jika tertelan segera minta pertolongan medis dan tunjukkan lembaran ini S51 – Gunakan di tempat yang memiliki ventilasi yang baik

16. Informasi Lain

Penjelasan mengenai simbol bahaya serta simbol R yang disebutkan sebagai kode bahaya dbagian15

R43 : Bisa mengakibatkan sensitisasi bila terkena kulit
R22 : Berbahaya jika tertelan

Lembar Data Keselamatan ini dibuat sesuai dengan Peraturan Annex II No 1907/2006

Sejarah/Riwayat:

Tanggal berlaku : 17 Januari 2025
Versi 0

Pemberitahuan kepada pembaca / pengguna :

Informasi yang ada di dalam Lembar Data Keselamatan ini dibuat berdasarkan pengetahuan kami saat ini dan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Informasi yang diberikan bertujuan sebagai pedoman dalam hal penanganan, penggunaan, pengolahan, penyimpanan, pengangkutan, pembuangan limbah dan tidak untuk dianggap sebagai jaminan ataupun spesifikasi kualitas. Jangan menggunakan produk untuk tujuan selain yang tertera di bagian 1. Pengguna bertanggung jawab juga untuk mematuhi, menjalankan dan mengikuti peraturan dan undang-undang lokal yang berlaku